BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Kecamatan Bandung Kulon adalah salah satu dari Kecamatan yang ada di Kota Bandung, dengan batas-batas Wilayahnya :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Andir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Marga asih Kabupaten Bandung
- Sebelah Barat berbatsan dengan Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi
- Sebelah Timur berbatsan dengan Kecamatan Babakan Ciparay

Dengan wilayah kerja Kecamatan Bandung Kulon meliputi 8 Kelurahan termasuk didalamnya Sentra Tekstil Cigondewah, 71 Rukun Warga (RW) dan 404 Rukun Tetangga (RT) dengan luas wilayah 638,808 Ha, kepadatan penduduk sebesar 181 jiwa perhektar, ketinggian tempat dari permukaan laut sebesar 675 , dan keadaan topografi curah hujan rata-rata pertahun mencapai 953 mm. Letak geografis Kecamatan Bandung Kulon yang sangat strategis ini merupakan keuntungan bagi daerah Kota Bandung dimana Sentra Tekstil Cigondewah yang terbentang disepanjang jalur tol Padalatang – Cileunyi meupakan lokasi yang mudah diakses dari berbagai sudut kota.

Yang menjadi daya tarik pusat perdagangan tekstil Cigondewah diantaranya:

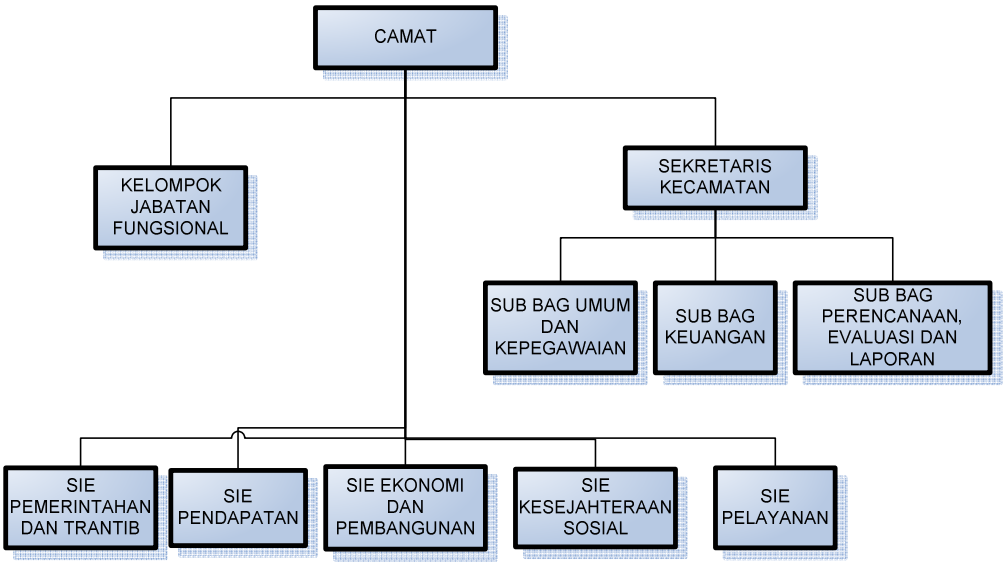
- Sentra penjualan macam-macam kain
- Sentra produksi dan penjualan tas dan dompet
- Sentra produksi dan penjualan topi
- Sentra penjualan baham daur ulang pabrik
- Sentar produksi dan penjualan pakaian anak dan dewasa
- Sentra penjualam bahan-bahan pendukung industri dan konveksi

- Sentra roduksi dan penjualan busana muslim
- Sentra produksi dan penjualan kesed dain kain perca
- Sentra penjualan bahan daur ulang pabrik seperti : kardus, karung plastik, majun, benang, dan perca.

Sedangkan prasarana perhubungan berupa jalan Negara sepanjang 2 Km, jalan provonsi sepanjang 2 Km, jaln kota sepanjang 16 Km, jalan Kelurahan 5 Km, dengan kondisi jalan aspal sepanjang 25 Km.

2.1.2 Struktur Organisasi dan Job Description

2.1.2.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.1.2.2 Job Description

- Camat : memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaaan kehidupan kemasyarakatan dalam kecamatan serta menyelenggarakan tugas umum pemerintahan
- Sekretaris : membantu Camat dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan memberikan pelayanan administrasi, organisasi dan tata laksana serta memberikan pelayanan teknis administrasi umum.

- Sub Bag. Umum dan Kepegawaian : membantu Sekretaris untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelayanan teknis administrasi, pengelolaan urusan umum, rumah tangga, pengelolaan barang, kearsipan, pengorganisasian, tatalaksana, hukum, hubungan kemasyarakatan dan protokoler serta urusan kepegawaian.
- Sub bag. Keuangan : mengumpulkan, mengolah dan merumuskan bahan kebijakan penyusunan rencana kerja, rencana strategis, dan pengelolaan tata usaha keuangan serta penyusunan laporan.
- Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan : membantu Sekretaris dalam melaksanakan tugas menghimpun masukan/informasi dari Bidang dan Seksi lain sebagai bahan untuk menyusun perencanaan umum Kecamatan, menganalisis informasi dan mengolahnya menjadi sumber data, dan menghimpun data yang masuk sebagai bahan pembuatan laporan akhir.
- Sie Pemerintahan dan Trantib : membantu Camat dalam melaksanakan tugas pokok di Bidang Penyelenggaraan Bidang Pemerintahan dan Trantib, Pembinaan Kemasyarakatan dan memberikan Pelayanan Administrasi, Organisasi dan Tatalaksana serta memberikan Pelayanan Teknis Administrasi Pemerintahan serta memberikan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban Umum, Pengamanan Peraturan Daerah dan Penegakan yang berhubungan dengan masyarakat.
- Sie Pendapatan : membantu Camat dalam melaksanakan tugas pokok Penyelenggaraan Bidang Pembinaan Pendapatan Daerah yang bersumber dari Pajak dan Retribusi Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan dan lain-lain pendapatan yang syah.
- Sie Ekonomi dan Pembangunan : membantu Camat dalam melaksanakan tugas pokok Penyelenggaraan di Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Perencanaan Pembangunan, Perencanaan di bidang Perekonomian, Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan.

- Sie Kesejahteraan Sosial : membantu Camat dalam melaksanakan tugas Penyelenggaraan dibidang Kesejahteraan Sosial Kemasyarakatan, Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya.
- Sie Pelayanan Masyarakat : membantu camat dalam melaksanakan tugas di bidang pelayanan langsung terhadap masyarakat di wilayahnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Data

2.2.1.1 Pengertian Data

Data adalah sumber informasi yang bentuknya masih mentah. Menurut Jogianto (1990), data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata dan diperoleh dalam bentuk simbol-simbol karakter huruf, angka, gambar, suara, sinyal, dan lain sebagainya.

2.2.1.2 Jenis Data

Adapun jenis data dapat dibedakan menjadi beberapa kategori

a. Berdasarkan sumber data
   - Data primer

     Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi
   - Data sekunder

     Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian.

b. Berdasarkan tampilan data
   - Data Kuantitatif

     Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.
   - Data Kualitatif

     Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna.

2.2.2 Sistem Informasi

2.2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Ruang lingkup sistem informasi sebenarnya tertuang pada dua kata pembentuknya, yaitu “sistem” dan “informasi”

1. **Sistem** merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai satu tujuan. Di dalam perusahaan, yang dimaksud sistem adalah departemen internal, seperti persediaan barang mentah, produksi, persediaan barang jadi, promosi, penjualan, keuangan, personalia, serta pihak internal dan eksternal seperti supplier dan konsumen yang saling terkait satu sama lain dan membentuk kesatuan usaha.

2. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari elemen sistem tersebut jadi bentuk yang mudah dipahami dan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan untuk menambah pemahaman mengenai fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai kebutuhan masing-masing.

2.2.2.2 Fungsi Sistem Informasi

Adapun beberapa kemampuan sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Komputasi numerik,bervolume besar,dengan kecepatan tinggi.
2. Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah akurat dan cepat.
3. Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses
4. Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak di seluruh dunia dengan cepat dan murah
5. Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran manusia
6. Mengotomasikan proses-proses bisnis yang semiotomatis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual.

2.2.3 Basis Data

2.2.3.1 Tujuan Basis Data

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras, serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan.

Adapun beberapa kegunaan dari data base antara lain :

1) Isolasi data untuk standarisasi
2) Kesulitan pengaksesan data
3) Redudansi dan Inkosistensi Data
4) Multiple user (Banyak pemakai)
5) Masalah keamanan data
6) Masalah integritas data (kesatuan data)
7) Masalah Data Independence (kebebasan data)

2.2.3.2 DBMS (Database Management System)

Database (basis data) dapat diartikan sebagai kumpulan data. Secara manual dapat berupa lemari arsip, sedangkan secara komputerisasi, basis data merupakan file archive. Secara umum basis data berkaitan dengan pengarsipan data secara komputerisasi sehingga memudahkan dalam pengaksesan data pada suatu waktu dengan cepat.

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak yang khusus. Perangkat lunak inilah disebut DBMS yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali. DBMS juga menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan atau konsistensi data, dan sebagainya.

Perangkat lunak yang termasuk DBMS seperti dBase III+, dBase IV, FoxBase, Rbase, MS-Access dan Borland-Paradox (untuk kelas sederhana)

atau Borland-Interbase, MS-SQLServer, CA-Open Ingres, Oracle, Informix dan Sybase (untuk kelas kompleks/berat).

2.2.3.3 Alat Pemodelan Sistem

Alat-alat pemodelan sistem sangat dibutuhkan dalam proses analisis dan perancangan sistem. Alat-alat pemodelan sistem informasi terdiri dari:

2.2.3.3.1 Bagan Alir Dokumen (Flowmap)

Bagan alir dokumen (flowmap) atau disebut juga bagan alir formulir (form flowmap) atau paperwork flowmap merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

2.2.3.3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan model data berupa notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antara entitas. Model data sendiri merupakan sekumpulan cara, peralatan untuk mendeskripsikan data-data yang berhubungan satu sama lain, semantiknya, serta batasan konsistensi. Model data terdiri dari model hubungan entitas dan model relasional.

Diagram hubungan entitas digunakan untuk mengkonstruksikan model data konseptual, memodelkan struktur data dan hubungan antar data dan mengimplementasikan basis data secara logika maupun secara fisik dengan DBMS (*Database Management system*). Diagram hubungan entitas dapat membantu dalam menjawab persoalan tentang data yang diperlukan dan bagaimana data tersebut saling berhubungan. Simbol-simbol yang terdapat pada ERD diantaranya sebagai berikut:

1. Entitas

   Entitas adalah suatu objek yang dapat didefinisikan dalam lingkungan pemakai. Sebagai contoh pelanggan, pegawai, dan lain-lain.

2. Atribut

   Atribut adalah properti atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu entitas. Misalnya untuk entitas pegawai mungkin memiliki atribut-

atribut nomor induk pegawai, nama, alamat, gaji pokok. Setiap diagram hubungan entitas bisa terdapat lebih dari satu atribut.

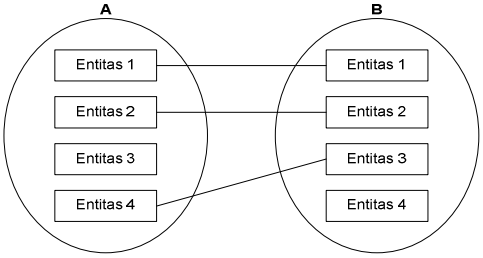
3. Relasi

   Relasi menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

4. Kardinalitas

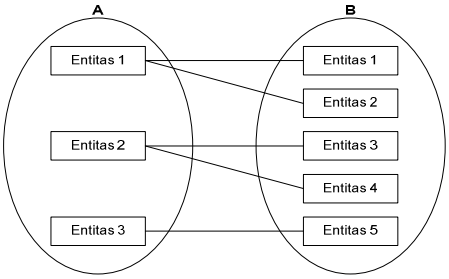
   Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Kardinalitas relasi yang terjadi di antara dua himpunan entitas dapat berupa:

   a. Satu ke satu (*one to one*)



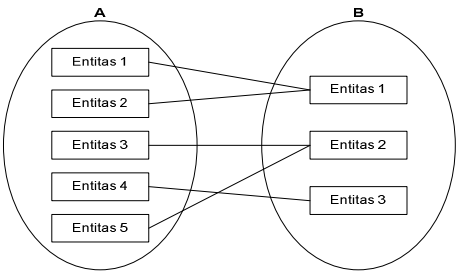
Gambar 2.2 Kardinalitas Relasi Satu ke Satu

   b. Satu ke banyak (*one to many*)



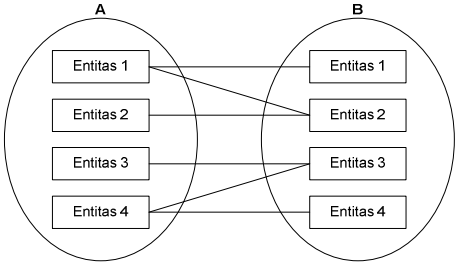
Gambar 2.3 Kardinalitas Relasi Satu ke Banyak

   c. Banyak ke satu (*many to one*)



Gambar 2. 4 Kardinalitas Relasi Banyak ke satu

d. Banyak ke banyak (*many to many*)



Gambar 2. 5 Kardinalitas Relasi Banyak ke Banyak

2.2.4 Borland Delphi7

Delphi adalah sebuah bahasa pemrograman dan lingkungan pengembangan perangkat lunak. Produk ini dikembangkan oleh Borland Dengan menggunakan Free Pascal yang merupakan proyek opensource, bahasa ini dapat pula digunakan untuk membuat program yang berjalan di sistem operasi Mac OS X dan Windows CE Keunggulan bahasa pemrograman ini terletak pada produktivitas, kualitas, pengembangan perangkat lunak, kecepatan kompilasi, pola desain yang menarik yang menarik serta diperkuat dengan pemrogramannya yang terstruktur

Borland Delphi memberikan berbagai fasilitas pembuatan aplikasi visual. Keunggulan bahasa pemrograman ini terletak pada:

- Kualitas
- Produktivitas
- Kwantitas
- Pengembangan perangkat lunak
- Kecepatan kompilasi
- Desain menarik
- Kecepatan eksekusi program
- Terstruktur
- Berbasis window

Khusus untuk pemrograman database, Borland Delphi menyediakan fasilitas objek yang kuat dan lengkap yang memudahkan programmer dalam

membuat program. Format database yang dimiliki Delphi adalah format database Paradox, dBase, Ms. Access, ODBC, SyBASE, MySql, Oracle dan lain-lain.

Delphi 7 dapat membantu untuk membuat berbagai macam aplikasi yang berjalan di sistem operasi Windows mulai dari sebuah program sederhana sampai dengan program yang berbasiskan client/server atau jaringan. Delphi, termasuk aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi web.

Bahasa pemrograman Delphi merupakan pengembangan dari bahasa Pascal. Tetapi bukan berarti untuk mempelajari bahasa pemrograman Delphi harus mempelajari Pascal terlebih dahulu, karena Borland Delphi 7 sudah dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan bagi seorang pemula untuk merancang aplikasi berbasis Windows dengan Borland Delphi 7.

2.2.5 Database Desktop Paradox

Database desktop merupakan suatu program “Add-Ins”, yaitu program terpisah yang langsung terdapat pada Borland Delphi. Pada database desktop terdapat beberapa DBMS yang terintegrasi di dalamnya antara lain Paradox 7, Paradox 4, Visual dBase, Foxpro, Ms. SQL, Oracle, Ms. Acces, db2 dan interbase. Dari beberapa DBMS tersebut kita akan memilih salah satu yaitu Paradox yang akan dibahas lebih lanjut, khususnya Paradox 7. Dalam Paradox 7 ini, pada 1 file database hanya mengizinkan 1 tabel, berbeda dengan DBMS lain yang mengizinkan beberapa tabel pada 1 file.